

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI
(pada Siswa Putra Kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan)**

Ibnu Aslam Abror

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, Ibnudrajat93@gmail.com

Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap warga negara. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sedangkan pendidikan jasmani merupakan pendidikan menuju keselarasan antara tumbuhnya badan berkembangnya jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat lahir batin. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini metode yang digunakan adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa yang berprestasi untuk membantu teman sebaya dari kesulitan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh metode tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. Sasaran penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan dengan besar populasi 154 siswa dan jumlah sampel yang diambil adalah 40 siswa. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu, dengan *one group pre-test post-test design*. Pengambilan data dilakukan dengan tes servis bawah menggunakan tes servis dari AAHPER yang digunakan pada saat *pre-test* dan *post-test* di sekolah MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. Kesimpulan hasil penelitian yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan pemberian metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.462 > 1.685$) pemberian metode pembelajaran tutor teman sebaya pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan ternyata memberikan rata-rata peningkatan hasil belajar servis bawah siswa sebesar 57,22%.

Kata Kunci :hasil belajar, metode pembelajaran tutor teman sebaya.

Abstract

Education is an obligation that must be had by every citizen. The goal of education itself is for developing learners' potention to become religious and devoled to God the almighty, noble, healthy, knowledgible, capable, creative, independent, and become democrative and reposable citizen. Physical education is an education towards the harmony between body growth and mental development and attempt to make Indonesia proud to be healty mentally and physically. In the teaching and learning of this physical, sport and health, the teaching method used is peer tutoring. Peer teaching is a teaching method that lead the achieved students to help their peer that get difficulties in learning underhand service. The purpose of this research was to find out, 1) the influence of peer teaching method toward the students' achievement in the volleyball underhand sevice 2) to determine the influence of peer teaching method toward the students' achievement in the volleyball underhand sevice. The sample of this study was the male students in the eighth grade of Tarbiyatut Tholabah junior high school Lamongan, which the average of the population was 154 students and the sample taken was 40 students. The type of research was quasi experimental by using one group pre-test post-test as research design. The data was taken by testing underhand service by testing the service from AAHPER which was used on pretest and post test at MTs. Tarbiyatut Tholabah Junior High School Kranji Lamongan. The result of the study showed that there is significant influence of peer teaching method toward the students' achievement in the volleyball underhand sevice by the result tarithmetic was higher than ttable ($7.462 > 1.685$). Implementing the peer tutor learning method toward the eighth grade at MTs. Tarbiyatut Tholabah showed that the mean of the significancy result was 57,22%.

Keywords: lerning result, peer tutor learning, learning methods

PENDAHULUAN

Menurut Roesminingsih dan Susarno (2011:51), Pendidikan adalah salah satu kegiatan bagi persiapan anak-anak sebagai bekal menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana, namun hal ini merupakan bukti bahwa proses pendidikan memang sejak dulu sudah ada. Banyak cara untuk memperoleh pendidikan misalnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan juga banyak macamnya, satu diantaranya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang pasti ada dan dilaksanakan di sekolah baik di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi fisik dan sportifitas. Dalam pembelajaran PJOK, peran guru sebagai pendidik menjadi penting di jaman yang semakin maju ini, karena itu bagi guru penguasaan materi terhadap kompetensi profesional kependidikan sangat diperlukan, kemampuan guru sebagai pendidik yang profesional diperoleh melalui pengalaman, pendidikan dan pelatihan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara selama 3 kali pada bulan Februari 2015 hari Sabtu tanggal 7, hari Minggu tanggal 8 dan hari Selasa tanggal 10 dengan guru mata pelajaran PJOK di sekolah MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa putra kelas VIII di sekolah MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan masih rendah. Dalam proses pembelajaran PJOK khususnya materi bolavoli didominasi oleh guru yang aktif bertidak dalam menyampaikan seluruh informasi dan aspek kepentingan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar akibatnya siswa cenderung hanya mengikuti instruksi dari guru. Proses pembelajaran seperti itu menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pembelajaran, karena dalam kegiatan pembelajaran tidak melibatkan siswa berinteraksi tetapi sepenuhnya terpusat pada guru.

Permasalahan seperti di atas apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu suatu metode pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Karena itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran tutor teman sebaya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. Metode pembelajaran tutor teman sebaya adalah memaksimalkan potensi anak yang memiliki kemampuan dalam penguasaan materi kemudian dibimbing dan diberi arahan yang kemudian ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Dalam metode pembelajaran tutor teman sebaya siswa tidak dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi siswa menjadi subyek pembelajaran, yaitu siswa ditugaskan untuk menjadi sumber belajar dan sumber bertanya bagi temannya. Alasan penggunaan metode pembelajaran tutor teman sebaya karena menyesuaikan kondisi siswa yang cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya, daripada siswa dengan gurunya. Penggunaan metode tutor teman sebaya ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK khususnya materi belajar servis bawah bolavoli dan siswa memperoleh manfaat bagi perkembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka akan diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli pada Siswa Putra Kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”.

KAJIAN PUSTAKA

Hakekat Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Yamin (2013:149), metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode cara guru menjelaskan konsep, fakta, dan prinsip kepada peserta didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*).

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa sehingga terjadi hubungan yang nyaman serta dapat diterima oleh siswa dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar.

2. Pengertian Tutor Teman Sebaya

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:184), Tutor Teman sebaya adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar dengan dampingan, bimbingan dan petunjuk dari guru agar tujuan belajar dapat tercapai, karena pada dasarnya hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

Sedangkan menurut Yamin (2013:159), metode tutor teman sebaya memanfaatkan peserta didik yang telah lulus atau berhasil dalam belajar untuk mengajar temannya dan bertindak sebagai tutor, dan pembimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tutor dapat menentukan metode pembelajaran yang disukainya untuk membimbing teman sebayanya tersebut.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:184), dari kelebihan di atas metode pembelajaran tutor teman sebaya ini dapat membantu menghilangkan kecanggungan teman sebaya. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham atau mengalami kesulitan dalam belajar tidak segan-segan mengungkapkan apa yang dihadapinya kepada teman sebayanya.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa tutor teman sebaya adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang mengalami kesulitan belajar, sehingga bisa mengatasi ketertinggalan dalam belajar. Bimbingan dalam pelajaran yang diberikan oleh seorang siswa kepada siswa lain, antara pembimbing dan yang dibimbing, jika mereka adalah teman sekelas atau teman sebangku yang usianya relatif sama, siswa yang kurang paham bisa bertanya langsung kepada teman sebayanya sehingga kondisi pembelajaran bisa hidup karena siswa tidak malu bertanya ketika mereka tidak paham.

3. Pengertian Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya

Metode pembelajaran tutor teman sebaya adalah proses pembelajaran dimana beberapa siswa yang berkompeten mendapat bimbingan dan dampingan oleh guru, kemudian siswa yang berkompeten membantu guru dalam pembelajaran.

4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1991:22), hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar

pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 1991:23) tujuan pendidikan yang ingin dicapai dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu:

a. Hasil belajar bidang kognitif

Bidang kognitif merupakan tipe hasil belajar yang berkenaan dengan penguasaan intelektual. Komponen kognitif adalah keyakinan peserta didik terhadap objek yang dipelajari. Kategori hasil belajar aspek kognitif disusun mulai dari kecakapan-kecakapan yang paling sederhana menuju yang paling kompleks dan dari kecakapan yang bersifat kongkrit menuju kecakapan yang abstrak.

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sekalipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus nampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu.

Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- 3) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Menurut Sudjana (2013:25), Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotor. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan, karena Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan.

5. Pengertian Servis Bawah Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan dan cara memainkannya memukul bola di udara hilir mudik di atas net, masing-masing regu enam pemain bertujuan mematikan bola di daerah pertahanan lawan.

setiap regu diperbolehkan memainkan bola di daerah pertahanannya sebanyak-banyaknya tiga kali pukulan. Keterampilan gerak yang ada dalam bolavoli adalah keterampilan gerak servis, *passing*, *smash*, dan *block*.

Servis adalah upaya pemain menyebrangkan bola melewati atas net dari luar garis belakang pertahanannya dan merupakan awal dari suatu serangan (Kemendikbud, 2014).

Sedangkan servis bawah adalah suatu usaha memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan yang bebas, digerakkan kebelakang dan diayunkan kedepan oleh pemain baris belakang, yang dilakukan didaerah servis.

Menurut Pardijono dan Hidayat (2012:13), cara melakukan servis bawah bolavoli sebagai berikut:

1. Pemain berdiri di daerah servis menghadap net, kaki kiri berada di depan kaki kanan, lengan kiri dijulurkan kedepan dan memegang bola (ini untuk pemain tangan kanan, bagi pemain tangan kiri sebaliknya).
2. Bola dilempar rendah ke atas, berat badan bertumpu pada kaki sebelah belakang, lengan yang bebas digerakkan kebelakang dan diayunkan kedepan untuk memukul bola.
3. Sementara berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan.
4. Bola dipukul dengan tangan, pergelangan tangan kaku dan kuat.
5. Gerakan terakhir adalah memindahkan kaki yang belakang kedepan.

6. Pengertian Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli

Hasil belajar servis bawah adalah perubahan yang diperoleh setelah siswa melakukan dan mendapatkan pembelajaran servis bawah bolavoli yang nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh, baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam hal ini siswa akan mendapatkan perkembangan dalam melakukan servis bawah bolavoli sesuai dengan norma yang telah ditentukan yaitu norma penilaian servis bawah dari AAHPER.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Menurut Maksom (2012:67) dalam penelitian eksperimen, bila terdapat 4 hal seperti pemberian perlakuan, menggunakan mekanisme kontrol, terdapat randomisasi dan terdapat ukuran keberhasilan maka dapat dikatakan eksperimen murni.

Dalam penelitian hanya terdapat pemberian perlakuan dan terdapat ukuran keberhasilan. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan penelitian eksperimen

semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilakukan untuk mencari suatu pengaruh serta untuk mengetahui besar peningkatan pada penerapan metode pembelajaran tutor teman sebaya.

Menurut Maksom (2012: 53), Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti dan nantinya akan digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan, dengan besar populasi 154 siswa terdiri dari empat kelas yaitu; kelas VIII A dengan jumlah 41 siswa, VIII B 40 siswa, VIII C 38 siswa dan VIII Unggulan 35 siswa.

Sampel adalah individu atau objek dari populasi yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel sejauh mungkin menggambarkan populasi (*representativeness*). Artinya ciri dan sifat sampel merupakan miniatur dari populasi yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksom, 2012: 54).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Adapun definisi *cluster random sampling* adalah sebuah teknik *sampling* yang cara pemilihannya bukan secara individu, melainkan secara kelompok atau area (Maksom, 2012: 57). Penentuan sampel dilakukan dengan cara masing-masing perwakilan kelas VIII A,B,C dan Unggulan mengambil undian berupa 4 lintingan kertas, satu kertas dari 4 linting kertas tersebut diberi tanda dengan tulisan sampel, perwakilan kelas VIII A,B,C dan Unggulan yang mendapat lintingan kertas dengan tulisan sampel. itulah kelas yang menjadi sampel. Dari teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* yang telah dilakukan peneliti kemudian memilih 1 kelas secara *random* sebagai sampel yang mewakili seluruh kelas VIII B dengan jumlah 40 siswa MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

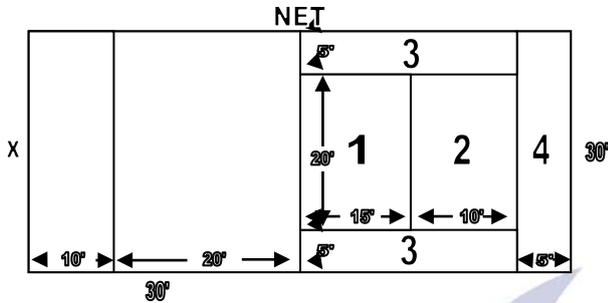
Menurut Maksom (2012: 29), variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel ada dua jenis, variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan variabel yang terdapat di penelitian ini, adalah:

1. Variabel bebas : Metode pembelajaran tutor teman sebaya.
2. Variabel terikat : Hasil belajar servis bawah bolavoli.

Definisi operasional dari Metode pembelajaran tutor teman sebaya adalah pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Tutor teman sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau ditugaskan membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman

umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Maksum, 2012: 111). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan servis AAHPER.



Gambar 1 sasaran servis dari AAHPER (Yunus, 1992: 202)

Keterangan :

X : Posisi siswa

5 feet : 1,5 meter

10 feet : 3 meter

15 feet : 4,5 meter

20 feet : 6 meter

30 feet : 9 meter

1,2,3 dan 4 : poin sasaran

← → : Jarak antar garis servis

Adapun ketentuan pelaksanaan tes ketepatan servis AAHPER, sebagai berikut:

Tujuan : Untuk mengukur ketepatan servis.

Alat/perengkapan: Bolavoli, net, standar bolavoli, lapangan dengan petak-petak sasaran seperti terlihat di gambar.

Reliabilitas, Objektivitas dan validitas Tes servis dari AAHPER ini tidak memberikan objektivitas laporan mengenai reliabilitas dan validitasnya.

Tabel 1 Norma Penilaian Servis dari AAHPER

Persentil	Jenis Umur	Putra				Putri			
		9-11	12-14	15-17	18-22	09-11	12-14	15-17	18-22
90		27	29	33	33	20	24	26	26
80		23	26	30	31	16	19	22	23
70		21	23	29	30	14	16	20	20
60		18	21	26	27	12	14	17	18
50		16	19	23	24	10	12	15	16
40		14	17	21	21	8	9	13	14
30		12	15	19	19	6	7	12	13
20		9	12	15	16	4	5	9	10
10		7	8	12	12	1	2	6	7

Sumber: (Yunus, 1992: 203)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan adalah data hasil tes servis bawah bolavoli saat *pre-test* dan sesudah *post-test* diberikan perlakuan metode pembelajaran tutor teman sebaya yang dilakukan pada 40 siswa putra kelas VIII B MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varian, rentangan nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan sesudah *post-test* metode pembelajaran tutor teman sebaya. Berdasarkan hasil perhitungan manual dan dengan SPSS, selanjutnya deskripsi data hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Siswa

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Perubahan nilai
Rata-rata	45	70.75	25.75
Standar deviasi	14.67	13.47	1.2
Varian	215.38	181.47	33.91
Nilai tertinggi	70	90	20
Nilai terendah	20	40	0

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui deskripsi kemampuan servis bawah bolavoli siswa sebelum dan sesudah mendapatkan metode pembelajaran tutor teman sebaya yang diukur dengan tes servis dari AAHPER.

Kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII B di sekolah MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan sebelum mendapatkan metode pembelajaran tutor teman sebaya (*pre-test*) sebagai berikut; nilai rata-rata sebesar 45, nilai standar deviasi sebesar 14.67, nilai varian sebesar 215.38, nilai tes tertinggi sebesar 70 dan nilai tes terendah sebesar 20.

Sedangkan kemampuan servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII B di sekolah MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan sesudah mendapat metode pembelajaran tutor teman sebaya (*post-test*) sebagai berikut; nilai rata-rata sebesar 70.75, nilai standar deviasi sebesar 13.47, nilai varian 181.47, nilai tes tertinggi sebesar 90, nilai tes terendah sebesar 40.

2. Uji T

Dilakukan pemenuhan syarat uji. Dalam penelitian ini syarat uji yang dimaksud adalah uji normalitas. Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Square* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Data Uji Normalitas

Distribusi Nilai	N	Df	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel	Keterangan
<i>Pre-test</i>	40	3	59.481	78.147	Normal
<i>Post-test</i>	40	3	61.498	78.147	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa χ^2 hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai χ^2 tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh distribusi data dari hasil *pre-test* dan *post-test* adalah normal.

3. Uji Beda *Dependent*

Tabel 4 Uji Beda Menggunakan Uji T

Perbedaan Nilai	N	Df	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
<i>Pre-test – Post-test</i>	40	39	7.462	1.685	Signifikan

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $7.462 > 1.685$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 0.05 antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli.

4. Besar Perbedaan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli, diketahui bahwa pada domain ketrampilan, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 45 meningkat sebesar 70.75 pada *post-test* sehingga terdapat selisih 25.75. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran tutor teman sebaya dapat meningkatkan ketrampilan siswa pada materi servis bawah bolavoli.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor teman sebaya dapat meningkatkan hasil servis bawah bolavoli siswa putra kelas VIII B MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh pemberian metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli yang dilakukan pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan. Dibuktikan oleh hasil uji beda rata-rata *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus uji t *dependent* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.462 > 1.685$) dalam taraf signifikan sebesar 0,05.
2. Besar pengaruh metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan adalah sebesar 57.22%.

Saran

Berdasarkan penemuan pada saat penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran tutor teman sebaya terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa putra kelas VIII MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.
2. Guru perlu mengoptimalkan siswa yang berprestasi dalam satu kelas untuk menularkan kepada teman sebaya mereka yang mengalami kesulitan belajar, sehingga dapat mengatasi ketertinggalan mereka dalam belajar dan mencapai tujuan belajar.
3. Pemberian metode pembelajaran tutor teman sebaya hasilnya akan lebih baik jika dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI Semester II*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pardijono dan Hidayat, Taufiq. 2012. *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.
- Roesminingsih dan Susarno. 2011. *Teori dan praktek Pendidikan*. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sujarwo dan Suhadi. 2009. *Bolavoli Untuk Semua*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Uneversitas Negeri Yogyakarta
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.